

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya secara umum dapat disimpulkan bahwa model Diklat Inkuiri Berjenjang, diklat yang dilaksanakan secara berjenjang yaitu jenjang dasar dan jenjang lanjut, berhasil meningkatkan kompetensi pedagogi inkuiri guru IPA SMP. Peningkatan kompetensi pedagogi inkuiri sebagai hasil Diklat direpresentasikan dalam bentuk kemampuan menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan keterampilan mengajar IPA berbasis inkuiri.

Secara khusus penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

1. Desain pengembangan model Diklat Inkuiri Berjenjang yang direpresentasikan dalam bentuk panduan Diklat mampu menggambarkan skenario pembelajaran Diklat yang dilaksanakan secara berjenjang yaitu jenjang dasar dan jenjang lanjut, masing-masing jenjang menggunakan pola *in service learning* (ISL) dan *on the job learning* (OJL). Kompetensi pedagogi pada enam level inkuiri yaitu level *discovery learning*, *interactive demonstration*, *inquiry lesson*, *inquiry laboratory*, *real world application* dan *hypothetical inquiry* telah diterapkan pada setiap jenjang pelatihan.
2. Model Diklat Inkuiri Berjenjang untuk meningkatkan kompetensi pedagogi inkuiri guru IPA SMP memiliki karakteristik sebagai berikut. *Pertama*, program diklat berbasis pada kebutuhan peserta. *Kedua*, pola pelatihan berbentuk *in service learning-on the job learning-in service learning-on the job learning*. *Ketiga*, materi pelatihan fokus pada pembelajaran IPA berbasis inkuiri. *Keempat*, pemodelan efektif meliputi praktik, lokakarya, simulasi, diskusi, refleksi, penemuan konsep/ revidasi dan penguatan konsep menjadi fase utama pada setiap tahap pelaksanaan pembelajaran selama Diklat. *Kelima*, fasilitator yang terlibat cukup berpengalaman dan narasumber memiliki kepakaran di bidang inkuiri.

3. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model Diklat Inkuiri Berjenjang mampu mengarahkan fasilitator menjaga lingkungan kelas tetap dalam proses belajar inkuiri dengan penekanan pada prinsip pemahaman materi yang dipelajari sehingga guru termotivasi untuk mengajar IPA berbasis inkuiri. Kompetensi pedagogi inkuiri diterapkan pada setiap level sebagaimana tercantum dalam pedoman kegiatan guru dan siswa.
4. Model Diklat Inkuiri Berjenjang terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogi inkuiri guru IPA SMP, baik dalam hal pengetahuan inkuiri, penyusunan RPP maupun ketrampilan mengajar IPA berbasis inkuiri. Pengetahuan inkuiri guru baik total maupun setiap level menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan *effect size* yang sangat besar kecuali untuk level I Les termasuk kriteria sedang. Kemampuan guru dalam menyusun RPP menggunakan berbagai kompetensi pedagogi inkuiri berbeda secara signifikan untuk setiap level baik pada diklat jenjang dasar maupun diklat jenjang lanjut. Kemampuan mengembangkan aspek inkuiri pada kompetensi keterampilan mengajar juga menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan pembelajaran awal dan pembelajaran akhir baik pada jenjang dasar maupun jenjang lanjut. Kompetensi menyusun RPP dan keterampilan mengajar IPA berbasis inkuiri pada semua level menunjukkan *effect size* yang sangat besar.
5. Tanggapan peserta terhadap model Diklat sangat baik (rata-rata 96,97%). Guru menganggap materi Diklat sangat relevan dengan tuntutan kebutuhan pengajaran IPA di sekolah. Diklat dilaksanakan secara efektif sehingga sangat dirasakan manfaatnya dan dengan sangat yakin dinyatakan bahwa hasil Diklat akan dapat dipakai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Keyakinan akan perlunya peningkatan profesionalisme melalui pelatihan inkuiri tampak sangat tinggi diantara guru baik yang memiliki perbedaan masa kerja maupun latar belakang pendidikan. Pelatihan inkuiri berkelanjutan dianggap mampu meningkatkan kesadaran guru untuk mengajar IPA sesuai dengan hakikatnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan standar yang diharapkan seperti tersirat dalam tujuan program pelatihan bahwa guru harus memiliki

kemampuan yang terintegrasi antara pengetahuan, strategi pembelajaran, kemampuan pedagogi, dan pengetahuan tentang siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan kompetensi pedagogi inkuiri guru secara efektif, maka pengembangan model Diklat perlu merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait antara lain:

5.2.1 Rekomendasi dari aspek praktis/aplikasi

Beberapa hal yang direkomendasikan dari aspek praktis adalah:

1. Lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan dapat mengadopsi atau mengadaptasi model diklat Inkuiri Berjenjang karena hasil yang diperoleh dapat meningkatkan kompetensi pedagogi inkuiri guru IPA. Penggunaan model dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.
2. Lembaga pendidikan dan pelatihan dapat menggunakan model Diklat inkuiri berjenjang untuk pelatihan *scientific approach* atau *teaching inquiry*.
3. Untuk menerapkan model Diklat ini diperlukan persiapan yang matang pada berbagai tahapan terutama koordinasi dengan sekolah yang akan dijadikan mitra pada pelaksanaan praktik mengajar di sekolah, perlu adanya komitmen yang kuat diantara semua pihak yang terlibat sehingga tidak menjadi penghambat sampai pelaksanaan Diklat berakhir.
4. Diperlukan sumberdaya pendukung yang tidak sedikit mengingat banyak dan padatnya jadwal pendampingan pada saat *on the job learning*.

5.2.2 Rekomendasi dari aspek pengembangan teori

Beberapa hal yang direkomendasikan dari aspek pengembangan teori adalah:

1. Model Diklat yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan alternatif pengembangan model Diklat inkuiri dalam pengembangan profesional guru.

2. Model Diklat ini dapat digunakan untuk meningkatkan level kemampuan inkuiri guru SMP. Peningkatan level inkuiri bagi guru akan bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi. Hal ini sangat penting bagi perjenjangan kemampuan guru dalam membelajarkan siswa inkuiri dalam pendidikan IPA.
3. Bagi peneliti yang berminat, dapat melakukan penelitian terkait variabel penguasaan materi pada saat aplikasi model Diklat Inkuiri Berjenjang, karena pada saat aplikasi model Diklat, pelajaran IPA dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan pedagogi inkuiri.
4. Penelitian lanjutan yang mungkin dapat dikembangkan adalah menguji hasil peningkatan pedagogi inkuiri yang dilakukan guru pada proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
5. Hasil peningkatan pengetahuan inkuiri peserta pada level I Les *effect size* nya termasuk kriteria sedang, untuk meningkatkan hasil yang lebih tinggi, maka Lembaga pendidikan dan pelatihan (*in service*) perlu mengadakan pelatihan untuk guru-guru IPA khusus berkaitan dengan soal-soal IPA berbasis inkuiri untuk mengenal karakteristik soal ipa berbasis inkuiri, menganalisis soal-soal inkuiri yang sudah ada, menyusun soal-soal baru, dan berlatih mengerjakan soal-soal ipa berbasis inkuiri.